

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
(IKU)**

- 1 Nama Organisasi : RSUD I Lagaligo
- 2 Visi : Menjadikan Rumah Sakit rujukan dengan pelayanan profesional dan bermutu
- 3 Misi :
1. Memberikan pelayanan prima
2. Meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan
3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang berkelanjutan
- 4 Tugas : Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna
- 5 Fungsi :
1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- 6 Tujuan : 1. Mewujudkan kualitas pelayanan rumah sakit
- 7 Indikator Kinerja Utama :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional dan Formula Pehitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	1. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah BAB yang memenuhi nilai minimal kelulusan dari hasil penilaian KARS Jenis Kelulusan akreditasi: Pertama/Perdana = Lulus 4 BAB Madya = Lulus 8 BAB Utama = Lulus 12 BAB Paripurna = Lulus 16 BAB	1. Laporan Tahun (Self Assesment) 2. Hasil Pra Survei KARS/ Tahun 3. Hasil Survei KARS	- Kabag. Tata Usaha - Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana
		2. Persentase indikator SPM yang memenuhi target	Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah pedoman jenis-jenis pelayanan minimal yang wajib disediakan oleh Rumah Sakit dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah (21 jenis pelayanan) $\frac{\text{Jumlah indikator SPM yang mencapai target} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh SPM}}$	Laporan SPM Bidang	- Kabag. Tata Usaha - Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional dan Formula Pehitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab		
		3.	Cakupan Pelayanan: BOR	BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Idealnya antara 60-85%. $\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS dibagi}}{\text{Jumlah TT X Jumlah hari dalam periode}} \times 100\%$	Laporan Pelayanan Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> - Kabag. Tata Usaha - Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan - Bid. Pengembangan SDM & RM - Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana 	
		LOS	LOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Idealnya antara 6-9 hari. $\frac{\text{Lama dirawat (dalam periode)}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$				
		TOI	TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. dealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. $\frac{((\text{Jumlah tempat tidur x Periode}) - \text{Hari Perawatan})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$				
		BTO	BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. $\frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$				
		NDR	NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000. $\frac{\text{Jumlah pasien > 48 jam}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}} \times 1000 \text{ ‰}$				

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional dan Formula Pehitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		GDR	GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar $\frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}} \times 1000 \text{ ‰}$		
		4. Persentase tenaga terlatih di unit khusus	$\frac{\text{Jumlah tenaga dilatih}}{\text{Jumlah tenaga di unit khusus}} \times 100\%$	Laporan Bidang Pengembangan SDM & RM	- Bid. Pengembangan SDM & RM
		5. Persentase persepan obat sesuai formularium rumah sakit	$\frac{\text{Jumlah obat yang diresepkan}}{\text{Jumlah obat formularium}} \times 100\%$	Laporan Bidang Pelayanan Medik & Keperawatan	- Bid. Pelayanan Medik & Keperawatan
		6. Ketepatan waktu kalibrasi	Pelaksanaan kalibrasi dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Laporan Bidang Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana	- Bid. Pengawasan & Pemeliharaan Sarana Prasarana

Wotu, Januari 2021

Plt. Direktur RSUD I Lagaligo



dr. Benny, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19680608 200112 1003

